

Analisis Keterampilan Pedagogik Mahasiswa dalam Menerapkan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

by Ramdhan Witarsa

Submission date: 04-Nov-2021 01:24AM (UTC-0400)

Submission ID: 1692707674

File name: 1._Artikel_Ramdhan_dan_Lussy_untuk_Jurnal_AI_Ishlah_1.docx (128.41K)

Word count: 3035

Character count: 20016

Analisis Keterampilan Pedagogik Mahasiswa dalam Menerapkan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Ramdhan Witarsa ¹, Lussy Midani Rizki ²

DOI:

Info Artikel

Keywords:
Pedagogic skills
Students
Mathematics
Learning
Elementary school

Kata kunci:
Keterampilan Pedagogik
Mahasiswa
Matematika
Pembelajaran
Sekolah Dasar

Abstract

The purpose of this study was to describe the pedagogic skills of students in applying mathematics learning in elementary schools. The pedagogic skills studied focused on skills in making lesson plans and skills in implementing learning. The method used is descriptive quantitative research method. The research sample used was 13 students of the 5th semester elementary school teacher education study program. The results showed that the students' pedagogic skills were in the good category with an average score of 81.11%. Recommendations that can be given are the need for students to be accompanied on an ongoing basis starting from the stage of making lesson plans, implementation, to evaluation when the implementation of mathematics learning is simulated in the classroom.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterampilan pedagogik mahasiswa dalam menerapkan pembelajaran matematika di sekolah dasar. Keterampilan pedagogik yang diteliti fokus pada keterampilan dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran. Metode yang digunakan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian yang digunakan adalah 13 orang mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar semester 5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan pedagogik mahasiswa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 81,11%. Rekomendasi yang bisa diberikan adalah perlunya mahasiswa didampingi secara berkelanjutan mulai dari tahap membuat rencana pembelajaran, pelaksanaan, hingga evaluasi saat implementasi pembelajaran matematika disimulasikan di kelas.

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fakta bahwa masih terdapat mahasiswa prodi PGSD yang belum terampil dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan nampak kesulitan saat akan mengimplementasikan suatu pembelajaran di kelas. Hal ini tentu saja menjadi perhatian dikarenakan kedua keterampilan itu adalah keterampilan dasar bagi mahasiswa program studi pendidikan. Apabila diabaikan, maka bukan tidak mungkin mempengaruhi keterampilan pedagogiknya dikemudian hari. Rendahnya keterampilan pedagogik mahasiswa ini dipengaruhi oleh

13

¹ Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang Kota, Indonesia

Email: drdadan19@gmail.com

² Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang Kota, Indonesia

Email: lussymidani@universitaspahlawan.ac.id

Volume; issue; month; year

Received date month year; Received in revised form date month year; Accepted date month year; Available online date month year

This is an open access article under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Ramadhan Witarsa, Lussy Midani Rizki

penggunaan model pembelajaran yang belum tepat, dimana dosen hanya berceramah serta tidak mengimplementasikan latihan secara langsung. Dosen masih dominan menyampaikan materi dengan metode konvensional dan belum memanfaatkan keterampilan menulis mahasiswa dalam mata kuliah pembelajaran terpadu yang diampunya, padahal belajar melalui latihan menulis secara langsung dapat meningkatkan keterampilan pedagogik seseorang (Inayah, 2016).

Model pembelajaran latihan menulis rencana pelaksanaan pembelajaran secara langsung efektif ditinjau dari keterampilan pedagogik dalam hal menulis rencana pelaksanaan pembelajaran. Keterampilan menulis rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut diyakini akan meningkatkan keterampilan dalam menerapkan suatu pembelajaran di kelas. Metode konvensional tidak efektif ditinjau dari keterampilan pedagogik mahasiswa. Menulis rencana pelaksanaan pembelajaran secara langsung dan menerapkannya dalam situasi simulasi di kelas lebih efektif dibandingkan cara konvensional ditinjau dari keterampilan pedagogik, dikarenakan keterampilan pedagogik ini membutuhkan latihan yang berkelanjutan (Dewanti, S., 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh (Turmuzi & Wahidaturrahmi, 2021) misalnya yang meneliti tentang kompetensi pedagogik mahasiswa pendidikan dalam menerapkan kurikulum 2013. Penelitian tersebut fokus pada kedua kompetensi yang cukup luas dengan hasil yang menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa berada pada kategori baik dengan nilai 85,11. Kompetensi pedagogik dengan nilai tertinggi ada pada indikator menentukan metode. Perolehan pembelajaran berada pada kategori baik dengan nilai 88,94. Kompetensi profesional dengan nilai tertinggi ada pada indikator pemilihan materi dan sumber belajar.

Studi lainnya dengan variabel yang kurang lebih sama juga dilakukan oleh (Tantu, Y., R. & Christi, L., 2020) yang meneliti pada implementasi pelaksanaan pembelajarannya saja, namun tidak memperhatikan bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuatnya. Terdapat asumsi bahwa apabila membuat rencana pelaksanaan pembelajarannya baik, maka baik juga pelaksanaan pembelajarannya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa latihan *microteaching* dapat meningkatkan keterampilan pedagogik mahasiswa dalam menerapkan pembelajaran di kelas.

Dua penelitian terdahulu menunjukkan betapa pentingnya latihan secara langsung untuk keterampilan pedagogik mahasiswa. Hasil dari kedua penelitian tersebutpun sejalan. Namun, yang menjadi menarik perhatian peneliti adalah minimnya penelitian penggunaan model pembelajaran menulis secara langsung yang secara khusus fokus pada keterampilan menulis rencana pelaksanaan pembelajaran mahasiswa. Tidak ada artikel yang membahas tentang penggunaan model pembelajaran menulis secara langsung yang menganalisis bagaimana mahasiswa menerapkannya pada pembelajaran di kelas. Beberapa artikel yang membahas keterampilan pedagogik mahasiswa tidak spesifik menggunakan model pembelajaran menulis rencana pelaksanaan pembelajaran dan menerapkan pembelajaran di kelas.

Selain itu, yang menarik perhatian peneliti dari kedua artikel relevan tersebut adalah adanya perbedaan aspek-aspek keterampilan pedagogik yang dijadikan fokus penelitian. Ketertarikan peneliti juga tidak sampai disitu saja, namun juga terhadap indikator-indikator keterampilan pedagogik mahasiswa yang diteliti ternyata berbeda dengan yang akan dilakukan oleh peneliti. Dari beberapa artikel tersebut, belum ada artikel penelitian yang membahas keterkaitan antara keduanya dan belum ada juga yang membahas keterampilan pedagogik mahasiswa dalam menerapkan pembelajaran matematika di sekolah dasar yang fokus pada keterampilan pedagogik mahasiswa dalam menulis rencana pelaksanaan pembelajaran dan menerapkannya di kelas. Alasan-alasan itulah maka peneliti merasa perlu untuk melakukan analisis keterampilan pedagogik mahasiswa dengan menerapkan pembelajaran matematika di sekolah dasar dengan suatu kebaruan menganalisis setiap indikator-indikator keterampilan pedagogik yang teramati pada RPP serta menganalisis pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa saat simulasi di kelas.

Berdasarkan alasan-alasan yang telah dikemukakan itulah maka perlunya analisis keterampilan pedagogik mahasiswa dalam menerapkan pembelajaran matematika di SD. Adapun perumusan masalah penelitian artikel: Bagaimana keterampilan pedagogik mahasiswa dalam menerapkan

pembelajaran matematika di SD?. Tujuannya untuk mendeskripsikan keterampilan pedagogik mahasiswa dalam menerapkan pembelajaran matematika di sekolah dasar.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Deskriptif melalui kuantitatif ini tujuannya untuk mengetahui keterampilan pedagogik mahasiswa diakhir perkuliahan pembelajaran terpadu. Keterampilan pedagogik dalam penelitian ini berfokus pada keterampilan mahasiswa dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian keterampilan pedagogik dianalisis dalam bentuk skor dan persentase (Turmuzi & Wahidaturrahmi, 2021). Penelitian ini lalu dideskripsikan sesuai kategori yang telah ditentukan.

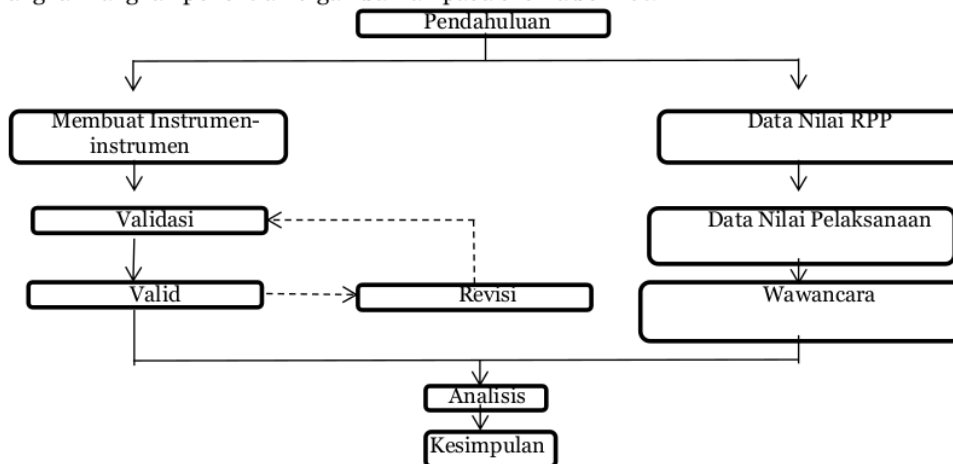
Studi dilakukan selama empat bulan. Populasinya seluruh mahasiswa prodi PGSD semester 5 FIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang berjumlah 42 mahasiswa. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 13 mahasiswa. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan observasi. Dokumentasi dilakukan melalui lembar penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan observasi dilakukan melalui lembar pengamatan pembelajaran.

Instrumen-instrumennya lembar analisis RPP dan lembar pengamatan pembelajaran. Analisis data yang digunakan menggunakan skala Guttman dengan teknik penilaian 1 dan 0. Nilai 1 diberikan apabila Ya, dan nilai 0 diberikan apabila Tidak. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan presentase dan dikategorikan berdasarkan nilai berikut:

Tabel 1. Kriteria keterampilan pedagogik mahasiswa

Nilai (%)	Kategori	Kode
85 – 100	Amat Baik	AB
70 – 84	Baik	B
55 – 69	Cukup	C
45 – 54	Kurang	K
0 – 44	Amat Kurang	AK

Langkah-langkah penelitian digambarkan pada skema berikut:



Gambar 1. Prosedur penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN*Keterampilan Pedagogik Mahasiswa dalam Membuat RPP*

Keterampilan pedagogik mahasiswa dalam membuat RPP:

Tabel 2. Keterampilan pedagogik mahasiswa membuat RPP

No.	Kode Mahasiswa	Nilai	Kategori
1	ZA	82	B
2	QI	82	B
3	RO	84	B
4	SN	83	B
5	YP	82	B
6	MH	80	B
7	MA	82	B
8	EY	80	B
9	AF	80	B
10	PR	78	B
11	MS	78	B
12	SY	75	B
13	RN	75	B
	Rata-rata	80,07	B

Sumber: Hasil olahan penelitian, 2021.

Secara umum, keterampilan pedagogik mahasiswa dalam membuat RPP ada pada kategori baik (80,07%). Apabila dianalisis secara detail satu per satu mahasiswa, kelemahan yang paling menonjol dalam menulis RPP ini adalah tidak detailnya sintaks model pembelajaran yang dituliskan oleh mahasiswa, padahal sintaks model pembelajaran sangat penting untuk ditulis sehingga siapapun yang akan mengajar di kelas tersebut bisa dengan jelas mengimplementasikan pembelajarannya. Pentingnya menulis sintaks model pembelajaran di RPP juga diungkapkan oleh (Inayah, 2016) yang dalam artikelnya mengungkapkan bahwa ada 9 aspek dalam menilai keterampilan pedagogik mahasiswa membuat RPP, yaitu identitas, indikator, rumusan tujuan pembelajaran, materi ajar, sumber, media, metode pembelajaran, skenario, serta rancangan evaluasi.

Penulisan identitas mata pelajaran secara garis besar mahasiswa tidak menemui kesulitan. Mereka cukup menentukan tema dan sub-tema yang mereka anggap kuasai. Saat penulisan rumusan indikator, mahasiswa mulai menemui kesulitan. Kesulitan tersebut adalah dalam menentukan banyaknya indikator yang akan dicapai. Rata-rata mahasiswa menuliskan banyak indikator tanpa mempertimbangkan alokasi waktu dan tanpa mempertimbangkan kompetensi dasar yang telah dipilih sebelumnya. Hal ini cukup merepotkan penilai dikarenakan penulisan rumusan indikator juga tidak sesuai dengan kompetensi dasar yang telah dipilih. Kesesuaian kompetensi dasar dan rumusan indikator yang dipilih merupakan salah satu aspek penilaian dalam menilai RPP seperti halnya yang diungkapkan oleh (Dewanti, S., 2012) yang menjelaskan bahwa aspek-aspek penilaian RPP: kelengkapan RPP, kesesuaian tujuan dan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator, kesesuaian materi dan penggunaan metode, strategi dan media serta tujuan dan karakteristik materi, rancangan langkah-langkah, kesesuaian penilaian dan indikator, jenis tagihan, bentuk instrumen, kesesuaian sumber belajar dan karakteristik materi.

Penulisan rumusan tujuan pembelajaranpun mengalami kesulitan, hampir seluruh mahasiswa membuat rumusan tujuan pembelajaran tanpa memperhatikan unsur-unsur *Audience, Behaviour, Condition, and Degree* (ABCD), bahkan beberapa mahasiswa ada yang tidak tahu tentang ABCD dalam menulis tujuan pembelajaran ini. Peneliti sempat kebingungan dengan kondisi tersebut dikarenakan mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa semester 5. Kondisi tersebut terpaksa dimaklumi oleh peneliti dan mulai menjelaskan pentingnya unsur ABCD dalam membuat rumusan tujuan pembelajaran. Penulisan rumusan tujuan pembelajaran dengan memperhatikan unsur ABCD

ini dipercaya dapat meningkatkan kreativitas sekaligus dapat meningkatkan keterampilan pedagogik (Judiani, 2011)(Witarsa & Dista, D., 2019).

Pemilihan materi ajar yang dilakukan oleh mahasiswa tidak menemui kendala yang berarti. Semua mahasiswa dapat dikatakan memiliki keterampilan yang cukup baik dalam hal ini. Studi ini sama dengan hasil studi (Bahari, 2020) bahwa tiga indikator menunjukkan calon guru mempunyai pengetahuan pemilihan materi baik, namun saat membuat indikator dan memilih model pembelajaran, mahasiswa calon guru masih kesulitan dan hal ini memerlukan latihan berkelanjutan. Pemilihan media belajar yang dilakukan oleh mahasiswa juga tidak menemui kendala yang berarti. Semua mahasiswa dapat memilih media belajar yang sesuai. Studi ini sama juga dengan hasil studi (Taufikurrahman & Nurhaswinda, 2021) bahwa penggunaan media dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika pada pembelajaran yang dilakukan.

Keterampilan Pedagogik Mahasiswa dalam Menerapkan Pembelajaran Matematika

Keterampilan pedagogik mahasiswa dalam menerapkan pembelajaran matematika di SD:

Tabel 3. Keterampilan pedagogik mahasiswa menerapkan pembelajaran matematika

No.	Kode Mahasiswa	Nilai	Kategori
1	ZA	86	AB
2	QI	86	AB
3	RO	86	AB
4	SN	84	B
5	YP	84	B
6	MH	82	B
7	MA	82	B
8	EY	82	B
9	AF	80	B
10	PR	80	B
11	MS	80	B
12	SY	78	B
13	RN	78	B
Rata-rata		82,15	B

Sumber: Data olahan peneliti, 2021.

Secara umum, keterampilan pedagogik mahasiswa dalam menerapkan pembelajaran matematika ada pada kategori baik (82,15%). Pencapaian kenaikan ini diakibatkan oleh spontanitas yang terjadi saat menerapkan pembelajaran matematika di kelas. Hampir semua mahasiswa masih melihat RPPnya saat menerapkan pembelajaran matematika di kelas. Beberapa mahasiswa juga melakukan beberapa kegiatan yang positif melebihi rencana pembelajarannya. Hal positif diluar RPP yang telah dibuat terjadi pada tahap kegiatan inti. Terjadi fruktiasi kenaikan dan penurunan saat pembelajaran dilakukan. Hasil ini sama dengan yang diungkapkan oleh (Tantu, Y., R. & Christi, L., 2020) yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan persentase dari kegiatan pendahuluan ke kegiatan inti, namun terjadi penurunan persentase dari kegiatan inti ke kegiatan penutup.

Semua mahasiswa menerapkan sintaks model pembelajaran yang telah ditulis pada RPP yang telah dibuat sebelumnya. Hampir seluruh mahasiswa menggunakan model PBL. Sintaks-sintaks model PBL digunakan berbeda-beda sesuai dengan ahli yang mereka rujuk masing-masing. Penerapan sintaks-sintaks model pembelajaran yang dilakukan juga memperhatikan gaya dan gerak badan profesional dikarenakan gaya dan gerak badan yang sesuai akan mempengaruhi pembelajaran siswa di kelas (Antari, N., K. & Sujana, I., 2021). Penerapan gaya dan gerak badan yang baik dan sesuai dengan kondisi juga karakteristik siswa tentu saja akan meningkatkan keterampilan pedagogik mahasiswa dalam mengimplementasikan RPPnya di kelas.

Ramadhan Witarsa, Lussy Midani Rizki

Kesulitan lainnya yang nampak saat menerapkan pembelajaran matematika di kelas adalah penerapan PBL. Mahasiswa nampak kesulitan. Studi ini sama dengan hasil studi (Tyas, 2017) bahwa kesulitan calon guru dalam membuat RPP PBL adalah saat menentukan masalah yang bisa menstimulasi pengetahuan siswa dengan baik. Kesulitan lainnya saat penerapan PBL memerlukan waktu yang cukup lama. Waktu yang lama ini harus bisa disiasati oleh guru secara bijaksana. Diskusi siswa dalam PBL juga perlu mendapat perhatian khusus, karena bukan tidak mungkin masalah yang diusung justru menjadi bumerang bagi guru. Perlu diperhatikan bahwa masalah yang diangkat harus benar-benar masalah yang dirasakan oleh siswa (Ali, N. et al., 2021).

Keterampilan Pedagogik Mahasiswa Membuat RPP dan Menerapkan Pembelajaran Matematika

Keterampilan pedagogik mahasiswa dalam membuat RPP dan menerapkan pembelajaran matematika:

Tabel 4. Rekapitulasi keterampilan pedagogik mahasiswa membuat RPP dan menerapkan pembelajaran matematika

No.	Kode Mahasiswa	Nilai RPP (%)	Nilai Pelaksanaan Pembelajaran (%)	Rata-rata (%)	Kategori
1	ZA	82	86	84	B
2	QI	82	86	84	B
3	RO	84	86	85	AB
4	SN	83	84	83,5	B
5	YP	82	84	83	B
6	MH	80	82	81	B
7	MA	82	82	82	B
8	EY	80	82	81	B
9	AF	80	80	80	B
10	PR	78	80	79	B
11	MS	78	80	79	B
12	SY	75	78	76,5	B
13	RN	75	78	76,5	B
Rata-rata		80,07	82,15	81,11	B

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2021.

Keterampilan pedagogik mahasiswa dalam membuat RPP dan menerapkan pembelajaran matematika ada pada kategori baik (81,11%). Satu mahasiswa pada kategori Amat Baik (AB) (mahasiswa kode RO). Hal ini tidak mengherankan karena mahasiswa ini merupakan mahasiswa yang aktif dalam mengikuti perkuliahan. Potensi mahasiswa ini sudah terlihat sejak yang bersangkutan masih disemester awal. Keterampilan pedagogiknya terasah dikarenakan mahasiswa RO beberapa kali mengikuti pelatihan-pelatihan peningkatan kompetensi pedagogik yang diadakan Pemerintah setempat (Witarsa et al., 2020). Mahasiswa ini juga memang sudah berada di lapangan dengan menjadi guru pendidikan anak usia dini. Hasil ini linier dengan hasil penelitian (Rosa, 2016) bahwa program-program diklat dapat mempertahankan serta meningkatkan kompetensi pedagogik. Mahasiswa dengan kode RO juga memiliki nilai prestasi akademik yang mengesankan. Jadi, tidaklah heran bahwa keterampilan pedagogiknya diatas rata-rata dan sedikit melebihi teman mahasiswa lainnya. Prestasi akademik sangat mempengaruhi keterampilan pedagogik yang dimiliki oleh mahasiswa calon guru (Syawahid & Pardi, M., H., 2016).

Ke-12 mahasiswa lainnya berada pada kategori baik. Hal ini tidak mengherankan dikarenakan ke-12 mahasiswa ini masih minim jam terbang dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hampir semua mahasiswa masih kurang dalam hal pengelolaan kelas yang baik. Cara pembelajaran yang masih terlihat kaku dan canggung masih nampak pada diri mereka. Hasil ini linier dengan hasil

penelitian (Dirgantoro, K., P., 2020) bahwa calon guru dapat melakukan pembelajaran dengan baik, namun pengelolaan kelasnya masih minim. Jam terbang mengajar perlu latihan berkelanjutan agar dapat mengelola kelas secara profesional. Keengganan mahasiswa calon guru merupakan masalah lainnya yang perlu dihadapi. Faktor psikologis yang membuat calon guru enggan untuk dilihat saat yang bersangkutan mengajar di kelas perlu strategi khusus agar calon guru tidak merasa *down* saat pembelajaran yang dilakukannya tidak sesuai harapan. Keterampilan dasar mengelola kelas harus dilatih terus menerus. Bagai pisau, apabila tidak digunakan, maka lama-lama akan menjadi tumpul. Begitu juga dengan mengelola kelas, apabila jarang tampil didepan siswa, maka keterampilan mengelola kelas lama kelamaan akan hilang (Asdar, 2017). Kesulitan-kesulitan tersebut sebenarnya bisa diatasi dengan fokus memperbaiki keterampilan-keterampilan pedagogik calon guru seperti yang diungkapkan (Handayani, 2014) bahwa latihan tahap demi tahap harus dilalui calon guru. Waktu dan pengalaman di depan siswalah yang akan menentukan profesional atau tidaknya seseorang dalam mengajar di SD. Kunci utamanya adalah latihan, lakukan dan terus lakukan, jangan anti terhadap masukan. Latihan membentuk kesempurnaan.

SIMPULAN

Keterampilan pedagogik mahasiswa dalam menerapkan pembelajaran matematika di SD ada pada kategori baik (81,11%). Mahasiswa perlu didampingi secara berkelanjutan mulai dari tahap membuat rencana pembelajaran, pelaksanaan, hingga evaluasi saat implementasi pembelajaran matematika disimulasikan di kelas. Meskipun melakukan simulasi pembelajaran sudah baik, perlu peningkatan mengelola kelas secara profesional. Mengelola kelas secara profesional bisa dilakukan dengan menambah jam terbang dan pengalaman di kelas. Sudah saatnya mahasiswa semester V turun ke SD-SD sebagai guru honor untuk menambah kemampuan mengelola kelas. Semakin sering mengajar, maka keterampilan mengelola kelas akan semakin baik lagi. Perlu penelitian lanjutan kompetensi profesional calon guru dalam pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, N., A., Takaria, J., & Pattimukay, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Bangun Datar Kelas IV MI Salman Al-Farisi Liang. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 9(1), 27–34.
- Antari, N., K., Y., & Sujana, I., W. (2021). Kontribusi Kompetensi Pedagogik dan Profesional dengan Keterampilan Penerapan Gestur Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 93–103.
- Asdar, A. (2017). Kompetensi Pedagogik Guru Matematika SMP di Kabupaten Buol Sulawesi Tengah dalam Mengimplementasi Kurikulum 2013. *Phytagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 187–199.
- Bahari. (2020). Pedagogical Knowledge : Analisis Kemampuan Pedagogik Guru IPS dalam Merancang Pembelajaran. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 2(1), 33–39.
- Dewanti, S., S. (2012). Analisis Kesiapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika sebagai Calon Pendidik Profesional. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 17–27.
- Dirgantoro, K., P., S. (2020). Analisis Kinerja Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Pengajaran Mikro Sekolah Dasar. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 17–26.
- Handayani, S. (2014). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru IPS Sekolah Dasar melalui Penerapan Keterampilan Mengajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 1–15.
- Inayah, S. (2016). Analisis Kompetensi Pedagogik Mahasiswa pada Mata Kuliah Program Latihan Profesi I (PLP I). *Jurnal Handayani*, 5(2), 1–12.
- Judiani, S. (2011). Kreativitas dan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 56–69.
- Rosa, N. (2016). Penerapan Program In House Training dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 4(1), 128–134.
- Syawahid, M., & Pardi, M., H., H. (2016). Studi Prestasi Akademik dan Kemampuan Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Jurnal Gantang Pendidikan Matematika FKIP Umrah*,

1

Al- Ishlah: Jurnal Pendidikan, year, vol (issue), Pages-.....

Ramdhan Witarsa, Lussy Midani Rizki

2

1(2), 1–14.

Tantu, Y., R., P., & Christi, L., Y. (2020). Analisis Pelaksanaan Microteaching Mahasiswa PGSD pada Mata Kuliah PSAP Sains Dan Teknologi. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 707–715.

11

Taufikurrahman, & Nurhaswinda. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Papan Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(1), 1–6.

10

Turmuzy, M., & Wahidaturrahmi. (2021). Analisis Kompetensi Profesional dan Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 341–354.

17

Tyas, R. (2017). Kesulitan Penerapan Problem Based Learning dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Tecnoscienza*, 2(1), 43–52.

3

Witarsa, R., & Dista, D., X. (2019). Analisis Jawaban Siswa Usia 6 sampai 8 tahun terhadap Pembelajaran Sains Kreatif. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 58–66.

2

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.288>

Witarsa, R., Fadhilaturrahmi, & Rizal, M., S. (2020). Penyuluhan Asupan Nutrisi Kacang Kedelai terhadap Lemak Perut Masyarakat Desa Ridan Permai. *Communnity Development Journal*, 1(3), 452–458.

Analisis Keterampilan Pedagogik Mahasiswa dalam Menerapkan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	2%
2	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%
3	obsesi.or.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	journal.staihubbulwathan.id Internet Source	1%
6	Muhammad Turmuzi, Wahidaturrahmi Wahidaturrahmi. "Analisis Kompetensi Profesional dan Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Implementasi Kurikulum 2013", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	1%
7	Nurul Anisa Ali, Johannis Takaria, Nessy Pattimukay. "PENGARUH MODEL	1%

PEMBELAJARAN TREFFINGER TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BANGUN
DATAR KELAS IV MI SALMAN AL-FARISI
LIANG", PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogika dan
Dinamika Pendidikan, 2021

Publication

8	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	1 %
9	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1 %
10	j-cup.org Internet Source	1 %
11	www.journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	1 %
12	jurnal.stkipkusumanegara.ac.id Internet Source	1 %
13	Wida Rianti, Citra Ayu, Putri Asilestari. "Designing Problem Based STAD Learning Models to Improve Students' Writing Skill", AL- ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2021 Publication	1 %
14	ojs.umrah.ac.id Internet Source	1 %
15	ejournal.uinib.ac.id Internet Source	1 %

ejournal.upi.edu

16 Internet Source 1 %

17 eprints.sinus.ac.id Internet Source 1 %

18 garuda.ristekbrin.go.id Internet Source 1 %

19 www.scribd.com Internet Source 1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On